

Pengembangan sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan akibat banjir di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2007

Pujianingsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342773&lokasi=lokal>

Abstrak

Bencana selalu memberikan arti merugikan. Bencana adalah suatu peristiwa yang terjadi secara mendadak atau tidak terencana atau secara perlahan tetapi berlanjut yang menimbulkan dampak terhadap pola kehidupan normal atau kerusakan ekosistem. Bencana seringkali menimbulkan korban massal dalam jumlah yang relatif banyak dan perlu mendapatkan pertolongan kesehatan segera dengan menggunakan sarana, fasilitas dan tenaga yang lebih dari yang tersedia sehari-hari.

Secara geografis wilayah Kabupaten Bandung terletak pada wilayah yang rawan terhadap bencana banjir. Banjir yang terjadi setiap tahunnya berpotensi memicu terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular karena terganggunya layanan kesehatan masyarakat dasar dan memburuknya semua kondisi kehidupan. Frekuensi banjir pada tahun 2004 8 kali dengan jumlah korban sebanyak 1.542 orang, tahun 2005 10 kali dengan jumlah korban sebanyak 1.231 orang dan 2 orang diantaranya meninggal dunia.

Tahun 2006 telah terjadi 3 kali bencana banjir dengan jumlah korban sebanyak 5.429 orang. Dan disertai dengan peningkatan kasus Penyakit Diare, ISPA dan Dermatitis. Penanggulangan banjir dilakukan dengan pemberian bantuan untuk mencegah terjadinya krisis kesehatan dengan dasar hasil pendataan yang dilakukan segera setelah informasi awal diterima menggunakan metode Rapid Health Assessment (RHA/1), operasional metode ini belum berjalan optimum dan output yang dihasilkan sebatas laporan kejadian banjir dan KLB penyakit.

Pengembangan sistem yang dilakukan berdasarkan metode Decision Support Systems (DSS), yaitu perencanaan, analisis sistem, perancangan sistem, uji coba prototype dan implementasi sistem, dengan memadukan konsep Data Base Management System dan aplikasi program Visual Basic menjadi kekuatan dalam Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Banjir (SI BANJIR).

Hasil analisis sistem dapat mengidentifikasi besarnya masalah kesehatan yang ditimbulkan, kebutuhan untuk mengatasi masalah krisis kesehatan dan kemampuan merespon untuk penanggulangan krisis kesehatan akibat banjir. SI BANJIR didesain untuk kemudahan input data dan otomatisasi proses pengolahannya menjadi informasi. Output yang dihasilkan berupa peta rangkap bencana, laporan summary kejadian bencana, tabulasi kebutuhan dan kemampuan merespon, grafik perkembangan korban, kerusakan sarana kesehatan lingkungan, pengungsi dan kasus penyakit.

Aplikasi SI BANJIR ini dapat menjadi alat manajemen dalam program penanggulangan banjir, menguatkan kemampuan pada kegiatan perencanaan dan surveilans. Output yang dihasilkan dapat dijadikan informasi untuk masukan pada pengambil keputusan dalam program penanggulangan krisis kesehatan akibat banjir.

SI BANJIR ini diharapkan dapat dijadikan alat bagi pengelola program dan dimungkinkan dapat dikembangkan di tempat rawan bencana lainnya.